



KERJASAMA UNIVERSITAS BUNG HATTA
DENGAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

REPOSISI EKONOMI NASIONAL

MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

MEA 2015



BUNG HATTA UNIVERSITY PRESS

SEMINAR NASIONAL

REPOSISI EKONOMI NASIONAL MENYONGSONG
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015

PROSIDING

EDITOR

- ❑ Dra. Ataina Hidayati, M.Si., DBA
- ❑ Fitra Roman Cahaya, SE., M.Com., Ph.D
- ❑ Drs. Anas Hidayat, MBA., Ph.D
- ❑ Drs. Arief Hartono, MHRM, Ph.D
- ❑ Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D
- ❑ Rokhedi Priyo Santoso, SE., MIDEc



Dilaksanakan Oleh
Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Januari, 2014

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya, Seminar Nasional *Reposisi Ekonomi Nasional Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean 2015*, telah dapat berlangsung dengan baik. Seminar Nasional ini diselenggarakan atas kerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Topik Seminar menyangkut berbagai riset terapan dibidang ekonomi, akuntansi dan manajemen. Dimana hasil riset terbaik akan dipublish pada jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Jurnal Siasat Bisnis dan Economic Journal of Emerging Markets, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Seminar Nasional ini adalah perwujudan dari kontribusi perguruan tinggi khususnya para peneliti dalam membantu pemerintah melalui hasil research memetakan posisi Indonesia diantara Negara-negara Asean dalam menghadapi integrasi ekonomi Masyarakat Ekonomi Asean 2015. Hal ini penting dilakukan karena kita semua menyadari bahwa proses integrasi ekonomi memberikan tantangan yang tidak mudah bagi segenap pelaku bisnis di tanah air. Kita berharap manfaat integrasi ekonomi yang memiliki daya saing tinggi dapat dimikmati sebanyak-banyaknya oleh pelaku usaha dan ekonomi nasional.

Seminar Nasional ini, menampilkan pembicara kunci (keynote speaker) yaitu, Dr.Rizal Ramli mantan Menteri Perekonomian dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, disamping itu dalam Seminar Nasional Reposisi Ekonomi Nasional Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean 2015 juga dipresentasikan 38 makalah yang berasal dari peneliti Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta dan beberapa Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Akhimya pada kesempatan ini Panitia mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terselenggaranya Seminar Nasional ini dengan baik. Semoga melalui Seminar Nasional ini peserta dapat berbagi pengalaman, bahu membahu ikut memecahkan persoalan ekonomi nasional dalam menghadapi MEA 2015 dan memperoleh pengetahuan baru di bidangnya masing-masing. InsyaAllah prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Padang, Januari 2014
Ketua Panitia Seminar Nasional

Dr.Alvis Rozani, SE., M.Si



DAFTAR ISI

EDITOR.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PERAN BOARD GOVERNANCE DALAM MANDATORY DISCLOSURE BADAN USAHA MILIK NEGARADI INDONESIA Abdul Kharis Almasyhari	1-15
ANALISIS MODEL NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (PENDEKATAN ERROR CORRECTION MODEL) Alvis Rozani	16-24
THE ROLE OF WORD OF MOUTH ON ONLINE SHOPPING AMONG INDONESIAN CUSTOMERS Anas Hidayat, Ayu Hema Ajeng Diwasasri ,Kamal Hamdi	25-34
AKUNTABILITAS DAN INFRASTRUKTUR AKUNTANSI PADA BEBERAPA GEREJA DI BALI Anik Yuesti, Putu Kepramareni.....	35-49
HUTANG LUAR NEGERI NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI : BUKTI EMPIRIS DI NEGARA MEMBANGUN TERPILIH Antoni	50-68
ANALISIS SIMULTANITAS STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN DIVIDEN DALAM MENGURANGI KONFLIK KEAGENAN Arfis Indika, Yeasy Darmayanti.....	69-85
ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PENJUALAN SONGKET PADA UKM DI SUMATERA BARAT SEBELUM DAN SESUDAH ASEAN-CHINA FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA) Arie Frinola Minovia, Popi Fauziati	86-99
MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA Badarudin Ramdani, Iwan Setiadi.....	100-109
PERAN MODAL SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI SUMATERA BARAT Dahnil Johar	110-123



MENYONGSONG MEA 2015: KAJIAN TERHADAP TANTANGAN DARI ASPEK SISTEM INFORMASI GLOBAL Dandes Rifa, Yunilma, Helmawati	124-131
STUDI KOMPARATIF PRAKTIK CSD DI INDONESIA DAN MALAYSIA Djoko Suhardjanto, Edy Supriyono	132-163
PENGARUH MANJEMEN LABA VIA DISCRETIONARY ACCRUAL JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG TERERHADAP VALUE RELEVANCE LABA DAN NILAI BUKU PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA Dwi Fitri Puspa, Daniati Putri	164-178
KOMITE AUDIT DAN VOLUNTARY FINANCIAL DISCLOSURE Erna Setiany	179-196
PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU DAN KETERBUKAAN EKONOMI DALAM KERANGKA REPOSISI STRUKTUR PEREKONOMIAN INDONESIA BERBASIS LINGKUNGAN DALAM PERSAINGAN EKONOMI Evi Susanti Tasri, Syafruddin Karimi	197-211
PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI SUMATERA BARAT Herawati.M, Ethika.....	212-228
PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: PERANAN CORPORATE GOVERNANCE DAN GROWTH OPPORTUNITY SEBAGAI PEMODERASI Hesthia Kenanga, Zaitul, Herawati	229-240
PENGARUH PELAKSANAAN BAURAN KOMUNIKASI PEMASARAN TERHADAP SIKAP LULUSAN SEKOLAH MENENGAH UMUM/KEJURUAN MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PADANG Ice kamela, Nelmida, Nailal Husna	241-259
KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA Januar Eky Pambudi, Farid Addy Sumantri	260-269
PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN KEGIATAN UKM (STUDI EMPIRIS PADA KPP PRATAMA PADANG) Jumiati Gustina, Ethika, Yunilma	270-280



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) PADA NEGARA BERKEMBANG (KASUS: INDONESIA)

Kasman Karimi, Evi Susanti Tasri, Yuhelmi 281-288

ENTERPRISE RESOURCE PLANNING, AUDIT COMMITTEE, AND ACCOUNTING INFORMATION QUALITY

Krismiaji , Yanni Aryani..... 289-299

FENOMENA KEBERADAAN PEDAGANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRILAKU BELANJA WISATAWAN DI OBJEK WISATA PANTAI PADANG

Linda Wati 300-313

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN LQ 45 YANG LISTED DI BEI)

M. Arif Kurniawan, Dwi Fitri Puspa, Novia Rahmawati..... 314-332

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KONTINUITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (SURVEY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL)

Meihendri..... 333-351

CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Muhamad Rizky Wijaya, Farid Addy Sumantri..... 352-362

ANALISIS PERSEPSI TINDAK KECURANGAN (FRAUD): PADA KOPERASI SE-KOTA SEMARANG

Nanik Sri Utaminingsih, Amir Mahmud, Rudianto 363-384

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Nelmida, Erni Febrina H, Asron Saputra 385-405

ANALISIS KONSUMSI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nurhuda N 406-413

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENATAAN EKO WISATA BERBASIS LINGKUNGAN MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015

Nurul Huda, Alvis Rozani,Popi Pauziati..... 414-423



STRATEGI UNIVERSITAS BUNG HATTA DALAM RANGKA MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA BARU Reni Yuliviona.....	424-434
PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN PERLINDUNGAN INVESTOR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI Resti Yulistia M, Daniati Putri.....	435-446
PENGARUH HARGA, PROMOSI, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK KULIAH DI UNIVERSITAS BUNG HATTA Rika Desiyanti.....	447-461
PRAKTIK CORPORATE GOVERNANCE DAN NILAI PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA Sandra Fitri Astrini, Ghanesus Biekayanti, Djoko Suhardjanto	462-492
ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PEMERINTAH DI EKS KARISIDENAN SURAKARTA PERIODE 2005-2011 Syamsudin, Bayu Tri Cahya.....	493-503
PERBEDAAN PEMBAYARAN DIVIDEN BERDASARKAN KONDISI KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Yuhelmi	504-514
PENGARUH EFEKTIFITAS PELATIHAN TENAGA PENJUAL PADA ASURANSI Jiwa Jiwasraya CABANG PADANG Yulihar Mukhtar	515-523
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN Zaki Sartika, Sulastri, Erni Febrina Harahap.....	524-536
PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS MANAJEMEN PASCASARJANA UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG. Zeshasina Rosha	537-551

PENGARUH MANJEMEN LABA VIA DISCRETIONARY ACCRUAL JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG TERERHADAP VALUE RELEVANCE LABA DAN NILAI BUKU PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA

Dwi Fitri Puspa, Daniati Putri
Universitas Bung Hatta

ABSTRACT

The Purpose of this study is to examines the impact of earnings management via short-term discretionary accruals and long-term discretionary accruals on the value-relevance of earnings and book value.

The Sample covers consumer goods listed companies in Indonesia Stock Exchange. The number of sample are 23 companies and the sample period is 2005-2011. There are five hypotheses tested in this study. The Regression is used to examines the hypothesis.

The results show that (i) earnings and book value are value relevant; (ii) earnings management via either short-term or long-term discretionary accruals reduces the value relevance of earnings. On the other hand earnings management via either short-term or long-term discretionary accruals increases the value relevance of book values.

Examination of both measures simultaneously show the differential impact of short-term versus long-term discretionary accruals. Earnings management via short-term discretionary accruals reduces the value relevance of earnings but earnings management via long-term discretionary accruals increases the value relevance of earnings. Earnings management via either short-term or long-term discretionary accruals has no impact on value relevance of book value. This finding do not supports the hypothesis that Earnings management via long-term discretionary accruals has a greater impact on the value-relevance of earnings and book value than earnings management via short-term discretionary accruals.

Key Words : *Value Relevance, Earnings Management and discretionary accruals.*

I PENDAHULUAN

Informasi akuntansi dinyatakan memiliki relevansi nilai (*value relevance*). apabila Informasi akuntansi tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Informasi akuntansi yang selalu digunakan dalam penelitian *value relevance* adalah informasi laba, nilai buku dan arus kas (Easton and Harris 1991; Wild 1992; Ohlson 1995; Penman 1998; Ou and Sepe 2002). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *earning per share, book value per share* dan *cash flow* mempunyai relevansi nilai (Easton and Harris 1991; Wild 1992; Ohlson 1995; Penman 1998; Ou and Sepe 2002).

Value relevance informasi akuntansi juga ditentukan oleh persepsi pasar tentang keandalan laba dan nilai buku (Whelan et al., 2004). Manajemen laba merupakan indikator keandalan laba. Apabila laba kurang dapat diandalkan karena adanya manajemen laba, maka pasar kurang begitu menekankan pada laba dalam proses penilaian perusahaan. Pasar akan beralih menggunakan nilai buku sebagai sumber informasi untuk tujuan penilaian itu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen laba via *discretionary accruals* jangka pendek dan via *discretionary accruals* jangka panjang terhadap *value relevance* dari laba dan nilai buku. Argumentasi konseptualnya adalah akrual baik jangka

pendek maupun jangka panjang memberikan informasi inkremental kepada pasar. Secara umum, akrual jangka pendek adalah lebih memiliki relevansi nilai dari pada akrual jangka panjang ((Wilson 1986; Chia et al 1997; Guay and Sidhu 2001), Terdapat perbedaan peran akrual jangka pendek dan jangka panjang dalam mengurangi permasalahan tentang *timing* dan *matching*. Oleh sebab itu penting untuk membedakan komponen ini apabila ingin mengkaji tentang peran *discretionary accruals* dalam manajemen laba.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran dalam mendefinisikan konsep *value relevance*. Disebut pendekatan pengukuran karena konsisten dengan perspektif pengukuran yang menjadi ciri akuntansi (Marton, 1998). Berdasarkan pendekatan pengukuran, pengertian *value relevance* adalah kemampuan informasi dalam laporan keuangan untuk menangkap atau meringkaskan informasi, dengan tanpa memperhatikan sumbernya, yang mempengaruhi nilai ekuitas perusahaan. Ukurannya adalah jika suatu item akuntansi memiliki hubungan yang dapat dipercaya dengan suatu *metric* pasar, maka *metric* akuntansi akan menangkap informasi yang digunakan oleh partisipan dipasar untuk menetapkan harga saham atau return. Hasil penelitian telah mendokumentasikan informasi akuntansi mempunyai relevansi nilai (Collins, D. et al, 1997; Ohlson 1995; Easton and Harris 1991).

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan menguji kembali hipotesis sebagai berikut:
 H_1 : Laba dan nilai buku mempunyai relevansi nilai (*value relevance*)

Discretionary accruals memberi peluang bagi manajemen untuk memanipulasi laba sehingga item ini digunakan sebagai ukuran manajemen laba (Jones 1991; Boynton et al 1992; DeFond dan Jimbalvo 1994; Dechow et al. 1995; Bartov et al 2001; Bowman dan Navissi 2003). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara manajemen laba yang diukur menggunakan *discretionary accrual*, dengan harga saham (Rangan 1998; Teoh et al 1998a, 1998b).

Keandalan laba dipertanyakan apabila ada motivasi memanipulasi laba (Brown 1999; Healy and Wahlen 1999; Dechow and Skinner 2000; Rosenfield 2000; Duncan 2001). Berkurangnya keandalan laba mengakibatkan pasar kurang memberi penekanan pada laba untuk mengukur nilai perusahaan dan selanjutnya menggunakan ukuran lain yaitu nilai buku (Berger et al 1996; Burgstahler and Dichev 1997; Collins et al 1997; Barth et al 1998). Ketika laba tidak lagi andal, pasar akan melihat nilai buku lebih relevan dalam penilaian perusahaan. Dengan demikian diekpektasikan *value relevance* dari nilai buku akan meningkat.

Discretionary accruals jangka pendek dan jangka panjang memberi tambahan informasi kepada pasar karena kedua komponen ini memainkan peranan yang berbeda. Manajemen dapat mengalami kesulitan untuk menyembunyikan akrual jangka pendek karena pasar mengharapkan akrual ini untuk dibuat *reverse entries* dalam masa satu periode akuntansi. Sebaliknya akrual jangka panjang yang tidak memerlukan *reverse entries* dalam masa satu periode akuntansi memberi peluang bagi manajemen untuk memanipulasi laba.

Hasil Penelitian Whelan et.al. (2004) menunjukkan bahwa *value relevance* laba menurun dan *value relevance* nilai buku meningkat apabila perusahaan melakukan

manajemen laba via *discretionary accrual* jangka panjang. Berdasarkan kajian teoritis ini diajukan hipotesis berikut ini :

H_{2a} : *Value relevance* dari laba mengalami penurunan dan *value relevance* dari nilai buku mengalami peningkatan apabila perusahaan melakukan manajemen laba melalui *discretionary accrual* jangka pendek.

H_{2b} : *Value relevance* dari laba mengalami penurunan dan *value relevance* dari nilai buku mengalami peningkatan apabila perusahaan melakukan manajemen laba melalui *discretionary accrual* jangka panjang.

Oleh karena pasar mengharapkan *discretionary accrual* jangka pendek untuk segera di reverse, maka peluang untuk memanipulasi laba oleh pihak manajemen menjadi lebih kecil. Sebaliknya ada peluang cukup besar melakukan manipulasi laba melalui *discretionary accrual* jangka panjang karena pasar tidak mengharapkan terjadi *reverse* terhadap akrual jangka panjang. Oleh sebab itu penggunaan *discretionary accrual* jangka panjang dapat mengurangi keandalan laba karena peluang laba dimanipulasi lebih besar dibandingkan dengan *discretionary accrual* jangka pendek. Dengan demikian diprediksi *value relevance* laba dan nilai buku akan lebih besar apabila *discretionary accrual* jangka panjang digunakan untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian Whelan et al.(2004) mendukung pernyataan tersebut. Berdasarkan argument diatas dapat diuji hipotesis berikut ini:

H_{3a} : Manajemen laba via *discretionary accrual* jangka panjang mempunyai dampak yang lebih besar terhadap *value relevance* laba dibandingkan dengan manajemen laba via *discretionary accrual* jangka pendek.

H_{3b} : Manajemen laba via *discretionary accrual* jangka panjang mempunyai dampak yang lebih besar terhadap *value relevance* nilai buku dibandingkan dengan manajemen laba via *discretionary accrual* jangka pendek.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2011. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria:

- Perusahaan berturut-turut terdaftar di sektor *consumer goods* dari tahun 2005-2011
- Perusahaan memperoleh laba selama periode tahun penelitian.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data penelitian diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dan *Annual Report 2005-2011*.

3.3. Pengukuran Variabel

3.3.1. Harga saham, Laba dan Nilai Buku

Harga saham akhir bulan april yaitu 4 bulan setelah tanggal laporan keuangan yang berakhir pada tgl 31 Desember. Digunakan dalam penelitian ini (Hayn 1995; Cheng et al 1996; Ou and Sepe 2002). Laba adalah laba sebelum *extraordinary items* per saham (Dechow 1994; Hayn 1995; Cheng et al 1996; Subramanyam 1996; Barth et al 1998; Barth et al 2001; Ou and Sepe 2002). Nilai buku adalah nilai buku per saham (Barth et al 1998; Ou and Sepe 2002). Jumlah saham yang beredar pada 30 april digunakan sebagai pembagi.

3.3.2. Pengukuran *Discretionary Accruals*

Total akrual ditetapkan sebagai perbedaan antara laba sebelum *extraordinary items* dengan arus kas dari operasi.

$$ACC_{j,t} = EARN_{j,t} - CFO_{j,t} \quad (1)$$

Dimana:

$ACC_{j,t}$ = total akrual untuk perusahaan j pada tahun t

$EARN_{j,t}$ = laba sebelum extraordinary item untuk perusahaan j pada tahun t

$CFO_{j,t}$ = Arus kas dari operasi untuk perusahaan j pada tahun t

Penelitian sebelumnya telah mendefinisikan akrual jangka pendek seperti Dechow 1994; Loftus and Sin 1997; Pfeiffer and Elgers 1999; Guay and Sidhu 2001 dengan persamaan sebagai berikut:

$$STACC_{j,t} = \Delta AR_{j,t} + \Delta INV_{j,t} + \Delta OCA_{j,t} - \Delta AP_{j,t} - \Delta TX_{p,j,t} - \Delta OCL_{j,t} \quad (2)$$

Dimana:

$STACC_{j,t}$ = Akrual jangka pendek untuk perusahaan j pada tahun t

$\Delta AR_{j,t}$ = Piutang dagang pada akhir tahun t dikurangi piutang dagang pada akhir tahun t-1 untuk perusahaan j.

$\Delta INV_{j,t}$ = Inventori pada akhir tahun t dikurangi inventori pada akhir tahun lalu untuk perusahaan j.

$\Delta OCA_{j,t}$ = Aset lancar lainnya pada akhir tahun t dikurangi aktiva lancar lainnya pada tahun lalu untuk perusahaan j.

$\Delta AP_{j,t}$ = Hutang dagang pada akhir tahun t dikurangi hutang dagang pada akhir tahun lalu untuk perusahaan j.

$\Delta TX_{p,j,t}$ = Hutang pajak pada akhir tahun dikurangi hutang pada akhir tahun lalu untuk perusahaan j

$\Delta OCL_{j,t}$ = Hutang lancar lainnya pada akhir tahun t dikurangi hutang lancar lainnya pada akhir tahun lalu

Karena total akrual sama dengan jumlah komponen jangka pendek dan jangka panjang, akrual jangka panjang merupakan selisih antara total akrual dengan akrual jangka pendek

(Teoh et al 1998b):

$$LTACC_{j,t} = ACC_{j,t} - STACC_{j,t} \quad (3)$$

Dimana:

$LTACC_{j,t}$ = Akrual jangka panjang untuk perusahaan j pada tahun t

$ACC_{j,t}$ = Total akrual untuk perusahaan j pada tahun t

$STACC_{j,t}$ = Akrual jangka pendek untuk perusahaan j pada tahun t

Penelitian ini menggunakan model Jones 1991 sebagai dasar untuk mengembangkan dua model yang berbeda untuk estimasi *discretionary accrual* jangka

pendek dan panjang. Suatu estimasi ekspektasi akrual jangka pendek untuk suatu perusahaan didasarkan pada model Jones (1991) yang menggunakan komponen *revenue*:

$$\frac{STACC_{j,t}}{TA_{j,t-1}} = \gamma_1 \left[\frac{1}{TA_{j,t-1}} \right] + \gamma_2 \left[\frac{\Delta REV_{j,t}}{TA_{j,t-1}} \right] + \varepsilon_{j,t}$$

Dimana:

$\frac{STACC_{j,t}}{TA_{j,t-1}}$ = Akrual jangka pendek untuk perusahaan j pada tahun t

$TA_{j,t-1}$ = Total aset untuk perusahaan j pada akhir tahun t-1

$\Delta REV_{j,t}$ = Pendapatan pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun t-1 untuk perusahaan j.

$\varepsilon_{j,t}$ = error term untuk perusahaan j pada tahun t.

Koefisien dari persamaan diatas digunakan untuk menghitung estimasi akrual jangka pendek untuk tiap perusahaan. Perbedaan antara estimasi akrual jangka pendek dan nilai sesungguhnya akrual jangka pendek dinyatakan sebagai *discretionary accruals* jangka pendek:

$$STDACC_{j,t} = \frac{STACC_{j,t}}{TA_{j,t-1}} - \left[g_1 \left(\frac{1}{TA_{j,t-1}} \right) + g_2 \left(\frac{\Delta REV_{j,t}}{TA_{j,t-1}} \right) \right] \quad (4)$$

Dimana:

$STDACC_{j,t}$ = *discretionary accruals* jangka pendek untuk perusahaan j pada tahun t.

$STACC_{j,t}$ = akrual jangka pendek untuk perusahaan j pada tahun t.

$TA_{j,t-1}$ = total aset untuk perusahaan j pada akhir tahun t-1

$\Delta REV_{j,t}$ = pendapatan pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun t-1

g_1, g_2 = koefisien estimasi spesifik industri

Model berikut digunakan untuk mengestimasi akrual jangka panjang:

$$\frac{LTACC_{j,t}}{TA_{j,t-1}} = \eta_1 \left(\frac{1}{TA_{j,t-1}} \right) + \eta_2 \left(\frac{PPE_{j,t}}{TA_{j,t-1}} \right) + \eta_3 \left(\frac{INT_{j,t}}{TA_{j,t-1}} \right) + \eta_4 \left(\frac{NCP_{j,t}}{TA_{j,t-1}} \right) + \varepsilon_{j,t} \quad (5)$$

Dimana:

$LTACC_{j,t}$ = Akrual jangka panjang untuk perusahaan j pada tahun t

$TA_{j,t-1}$ = total aset untuk perusahaan j pada akhir tahun t-1

$PPE_{j,t}$ = *property, plant and equipment* untuk perusahaan j pada tahun t

$INT_{j,t}$ = intangibles untuk perusahaan j pada akhir tahun t

$NCP_{j,t}$ = non-current provisions untuk perusahaan j pada akhir tahun t

Persamaan diatas digunakan untuk menghitung ekspektasi akrual jangka panjang untuk tiap perusahaan. Perbedaan antara akrual jangka panjang estimasi dengan yang sesungguhnya dinyatakan sebagai *discretionary accruals* jangka panjang :

$$LTDACC_{j,t} = \frac{LTACC_{j,t}}{TA_{j,t-1}} - \left[h_1 \left(\frac{1}{TA_{j,t-1}} \right) + h_2 \left(\frac{PPE_{j,t}}{TA_{j,t-1}} \right) + h_3 \left(\frac{INT_{j,t}}{TA_{j,t-1}} \right) + h_4 \left(\frac{NCP_{j,t}}{TA_{j,t-1}} \right) \right]$$

Dimana:

$LTDACC_{j,t}$ = discretionary accruals jangka panjang untuk perusahaan j pada tahun t

$LTACC_{j,t}$ = akrual jangka panjang untuk perusahaan j pada tahun t

$TA_{j,t-1}$ = total aset untuk perusahaan j pada akhir tahun t-1

$PPE_{j,t}$ = property, plant dan equipment pada akhir tahun t untuk perusahaan j.

$INT_{j,t}$ = intangibles pada akhir tahun t untuk perusahaan j.

$NCP_{j,t}$ = non-current provisions pada akhir tahun t untuk perusahaan j

h_1, h_2, h_3, h_4 = koefisien estimasi spesifik industri

3.3.3. Indikator Manajemen Laba

Nilai absolut *discretionary accrual* digunakan untuk merangking perusahaan yang menunjukkan level penggunaan akrual. Perusahaan dibagi kedalam 2 kelompok yaitu perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan manajemen laba. Alokasi dibuat dengan menggunakan *discretionary accruals* jangka pendek dan jangka panjang dengan kuartil. Perusahaan di kuartil paling adalah yang melakukan manajemen laba dan di kuartil paling bawah tidak melakukan manajemen laba.

3.4. Pengujian Asumsi Klasik

3.4.1. Uji normalitas data

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* digunakan untuk pengujian normalitas data.

3.4.2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW).

3.4.3. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi.

3.4.4. Uji Heterokedastisitas

Uji *Glejser* digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yakni meregresikan *absolute* nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen.

3.5. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan model penilaian Ohlson (1995) untuk mengukur *value relevance* informasi akuntansi.

Persamaan berikut digunakan untuk menguji hipotesa 1:

$$P_{jt} = \beta_0 + \beta_1 E_{jt} + \beta_2 BV_{jt} + e_{jt} \quad (6)$$

Dimana:

P_{jt} = Harga saham perusahaan j pada akhir bulan april tahun t+1.

E_{jt} = Laba sebelum *extraordinary items* per saham perusahaan j pada tahun t

BV_{jt} = Nilai buku ekuitas per saham pada perusahaan j pada akhir tahun t

e_{jt} = error term perusahaan j pada tahun t

Koefisien, β_1 and β_2 , menunjukkan *value-relevance* laba dan nilai buku. Selanjutnya Ohlson model dikembangkan untuk menangkap pengaruh manajemen laba dengan memasukkan slop dummy bagi laba dan nilai buku. Masing-masing variabel dummy

Dwi Fitri Puspa, Daniati Putri

mempunyai nilai 1 apabila level *discretionary accruals* mengindikasikan manajemen laba. Indikator Manajemen laba ditetapkan menggunakan *discretionary accruals* jangka pendek dan *discretionary accruals* jangka panjang.

Persamaan berikut digunakan untuk menguji hipotesa 2a dan 2b

$$P_{jt} = \beta_0 + \beta_1 D_{jt} + \beta_2 E_{jt} + \beta_3 E_{jt} D_{jt} + \beta_4 BV_{jt} + \beta_5 BV_{jt} D_{jt} + e_{jt} \quad (7)$$

Dimana,

$D_{jt} = 1$ jika ada manajemen laba; 0 jika tidak ada manajemen laba

Koefisien β_2 merupakan *value relevance* laba dengan ketiadaan manajemen laba. Total respon pasar apabila ada manajemen laba direfleksikan oleh jumlah koefisien β_2 dan β_3 . β_4 merupakan *value relevance* nilai buku dengan ketiadaan manajemen laba. Total respon pasar apabila ada manajemen laba untuk variabel nilai buku ditunjukkan dengan nilai dari koefisien β_4 dan β_5 . Koefisien β_3 dan β_5 menunjukkan dampak manajemen laba terhadap *value relevance* laba dan nilai buku.

Sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis 2 diharapkan koefisien β_3 negatif yang mengindikasikan penurunan *value relevance* laba. Sebaliknya koefisien β_5 positif, yang menunjukkan peningkatan pada *value-relevance* nilai buku sebagai bukti bahwa di pasar telah terjadi pergeseran *value relevance* dari laba ke nilai buku.

Model berikut digunakan untuk menguji hipotesis 3a dan 3b:

$$P_{jt} = \beta_0 + \beta_1 S_{jt} + \beta_2 L_{jt} + \beta_3 E_{jt} + \beta_4 E_{jt} S_{jt} + \beta_5 E_{jt} L_{jt} + \beta_6 BV_{jt} + \beta_7 BV_{jt} S_{jt} + \beta_8 BV_{jt} L_{jt} + e_{jt} \quad (8)$$

Dimana:

$S_{jt} = 1$ jika ada manajemen laba via *discretionary accruals* jangka pendek; 0 jika tidak ada manajemen laba.

$L_{jt} = 1$ jika ada manajemen laba via *discretionary accruals* jangka panjang; 0 jika tidak ada manajemen laba.

Koefisien β_3 menunjukkan *value-relevance* laba dengan ketiadaan manajemen laba. Dampak manajemen laba via *discretionary accruals* jangka pendek dan jangka panjang pada laba ditunjukkan dengan β_4 and β_5 berturut-turut. Koefisien β_6 mengindikasikan *value-relevance* nilai buku dengan ketiadaan manajemen laba. Pengaruh manajemen laba via *discretionary accruals* jangka pendek dan jangka panjang ditunjukkan dengan β_7 dan β_8 berturut-turut.

Untuk membuktikan apakah *discretionary accruals* jangka panjang dampaknya pada *value relevance* laba dan nilai buku lebih besar dari pada *discretionary accruals* jangka pendek nantinya dapat diketahui dari β_5 yang nilainya lebih besar dari β_4 . Demikian juga pada variabel nilai buku dimana diharapkan β_8 lebih besar nilainya dari pada β_7 . Model regresi berdasarkan *Regresi Linear Berganda* yang digunakan untuk mengestimasi 3 model yang digunakan dalam penelitian ini

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Demografi Sampel

Populasi adalah perusahaan *Consumer Goods* tahun 2005-2011. Adapun kriteria pemilihan sampel terlihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1: Demografi Sampel

Keterangan	Jumlah
- Perusahaan berturut-turut terdaftar di sektor <i>consumer goods</i> dari tahun 2005-2011.....	32
- Perusahaan yang tidak ber laba secara terus menerus	(9)
Jumlah Sampel Penelitian	23

4.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 memperlihatkan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti. Jumlah observasi 161 perusahaan. Nilai rata-rata harga saham adalah 7.52. Nilai Laba dan Nilai Buku berturut-turut adalah 4.63 dan 6.29.

Tabel 4.2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Harga saham	161	3.99	13.17	7.52	2.20
Laba	161	-3.51	10.09	4.63	2.74
Nilai Buku	161	3.53	8.83	6.29	1.01

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.3 mengindikasikan seluruh variabel berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Asymp Sig	Alpha	Kesimpulan
Pjt	0,113	0,05	Normal
Ejt	0,496	0,05	Normal
BVjt	0,060	0,05	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

4.3.2. Hasil Pengujian Autokorelasi

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model 1	Durbin-Watson	Keterangan
1	1.689	Tidak Terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil Uji Autokorelasi pada Tabel 4.4 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Alpha	Kesimpulan
Ejt	0,549	Tidak terjadi multikolinieritas
BVjt	0,549	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari Tabel 4.5 diatas diketahui tidak terjadi multikolinieritas pada variabel *Earnings* dan *Book Value*.

4.3.4. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Dari Tabel 4.6 diketahui tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Variabel	t-Sig	Alpha	Kesimpulan
Laba	0,444	0.05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Nilai Buku	0,072	0.05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

4.4. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

4.4.1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama bertujuan untuk menguji relevansi nilai informasi akuntansi laba dan nilai buku.

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

VARIABEL	Koefisien	T hitung	Sig
Konstanta	1.343	2.259	0.025
Laba	0.548	13.44	0.000
Nilai Buku	0.578	5.202	0.000

Variabel Dependen : Harga Saham

Dari Tabel 4.7 diketahui nilai Signifikansi Laba dan Nilai Buku lebih kecil dari nilai alpha 0.05 dengan nilai koefisien bertanda positif. Hasil ini menunjukkan Laba dan Nilai Buku mempunyai Relevansi Nilai. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menemukan bahwa laba dan nilai buku mempunyai relevansi nilai (Collins, D. et al, 1997; Ohlson 1995; Easton and Harris 1991).

4.4.2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

4.4.2.1. Hasil Pengujian Hipotesis 2a

Hipotesis 2a bertujuan untuk menguji relevansi informasi laba dan nilai buku jika perusahaan melakukan manajemen laba via *discretionary accruals* jangka pendek. Dari Tabel 4.8 diketahui Laba berpengaruh terhadap harga saham (nilai signifikansi $0.00 < \alpha 5\%$) dengan koefisien bertanda positif. Hasil tersebut menunjukkan laba berpengaruh terhadap harga saham. Dari Tabel tersebut diketahui bahwa interaksi laba dan manajemen laba via *discretionary accruals* jangka pendek mempunyai nilai signifikansi 0.062 lebih kecil dari alpha 10% dan koefisien bertanda negatif. Hasil tersebut menunjukkan Relevansi Nilai Laba perusahaan yang melakukan manajemen laba via *discretionary accruals* jangka pendek mengalami penurunan.

Dari Tabel 4.8 diketahui Nilai Buku mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Dengan demikian Nilai Buku mempunyai Relevansi Nilai. Adapun interaksi positif terhadap harga saham. Hal itu diindikasikan dengan nilai signifikansi interaksi koefisien regresi adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *value relevance* nilai buku mengalami peningkatan apabila perusahaan melakukan manajemen laba via *discretionary accruals* jangka pendek.

Temuan ini mengindikasikan bahwa Relevansi Nilai informasi Laba semakin berkurang jika perusahaan melakukan manajemen Laba via *discretionary accruals* jangka pendek. Sebaliknya Relevansi Nilai informasi Nilai Buku semakin bertambah jika perusahaan melakukan manajemen Laba via *discretionary accruals* jangka pendek. Dengan demikian hipotesis 2a dapat diterima.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis 2a

Variabel	Koefisien	T hitung	Signifikansi
Konstanta	1.087	0.867	0.389
Dummy (short)	-2.490	-1.491	0.140
Laba	0.609	5.428	0.000
Dummy*Laba	-0.292	-1.892	0.062
Nilai Buku	0.523	2.183	0.032
Dummy*Nilai Buku	0.653	2.105	0.048

Variabel Dependen: Harga Saham.

Dari Tabel 4.9 tersebut diketahui Laba mempunyai Relevansi Nilai (Sig 0.000 < alpha 5%). Sebaliknya Nilai Buku tidak mempunyai Relevansi Nilai (Sig 0.600 > alpha 5%). Informasi Laba mempunyai Relevansi Nilai yang berkurang jika perusahaan melakukan manajemen laba via *discretionary accruals* jangka panjang (Sig 0.085 < alpha 0.1 dengan koefisien regresi bertanda negatif). Sebaliknya Informasi Nilai Buku berinteraksi dengan Manajemen Laba via *discretionary accruals* jangka panjang mempunyai Relevansi Nilai yang meningkat jika perusahaan melakukan manajemen laba via *discretionary accruals* jangka panjang (Sig 0.085 < Alpha 0.1 dengan koefisien regresi bertanda positif). Dengan demikian hipotesis 2b diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa apabila keandalan satu pengukuran berkurang maka pengukuran yang lain akan menjadi lebih memiliki relevansi nilai (Berger et al 1996; Burgstahler Dichev, 1997; Collins et al 1997; Barth et al 1998). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Whelan et al (2004) yang menemukan bahwa *Value Relevance* informasi Laba mengalami penurunan apabila perusahaan melakukan manajemen Laba baik via *discretionary accruals* pendek maupun via jangka panjang. Namun tidak dapat membuktikan Nilai Buku perusahaan yang melakukan manajemen laba baik via *discretionary accruals* pendek maupun via jangka panjang mengalami peningkatan.

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Hipotesis 2b

Variabel	Koefisien	T hitung	Signifikansi
Konstanta	4.048	3.984	0.000
Dummy (long)	-2.775	-2.030	0.046
Laba	0.899	11.482	0.000
Dummy*Laba	-0.170	-1.747	0.085
Book Value	-0.110	-0.526	0.600
Dummy*Book Value	0.486	1.775	0.080

Variabel Dependen : Harga Saham.

4.4.3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

4.4.3.1. Hasil Pengujian Hipotesis 3a

Dari Tabel 4.10 diketahui Laba tidak mempunyai Relevansi Nilai (Sig 0.429 < Alpha 0.05). Sebaliknya Nilai Buku mempunyai Relevansi Nilai (Sig 0.000 < alpha 0.05). Dari hasil pengujian interaksi manajemen laba via *discretionary accrual* jangka pendek dengan laba menunjukkan bahwa *Value Relevance* Laba perusahaan yang melakukan manajemen laba via *discretionary accrual* jangka pendek berkurang. Hal itu terlihat dari Sig 0.19 < alpha 0.05 dan tanda koefisien regresi bernilai negatif. Adapun *Value Relevance* Laba perusahaan yang melakukan Manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka panjang mengalami peningkatan. Hal itu terlihat dari Sig 0.24 < alpha 0.05 dan tanda koefisien regresi bernilai positif. Meskipun nilai absolut koefisien intereaksi manajemen laba via *discretionary accrual* jangka pendek dengan laba lebih kecil dari pada nilai koefisien intereaksi manajemen laba via *discretionary accrual* jangka panjang namun tanda koefisien berbeda. Interaksi Laba dengan manajemen laba via *discretionary accrual* jangka pendek mempunyai koefisien regresi negative. Sebaliknya intereaksi Laba dengan manajemen laba via *discretionary accrual* jangka panjang mempunyai koefisien regresi positif. Dengan demikian hipotesis 3a tidak diterima.

4.4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis 3b

Dari Tabel 4.9 diketahui bahwa intereaksi Nilai Buku dengan manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka pendek maupun jangka panjang tidak mempunyai relevansi nilai. Nilai Signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari Alpha 5%. Dengan demikian hipotesis 3b tidak diterima.

Tabel 4.10. Hasil Pengujian Hipotesis 3a dan 3b

Variabel	Koefisien	T hitung	Signifikansi
Konstanta	-1.287	-0.986	0.332
Dummy (<i>Short</i>)	-4.657	-0.531	0.599
Dummy (<i>Long</i>)	5.648	0.647	0.522
Laba	0.091	0.804	0.429
Dummy (<i>Short</i>)*Laba	-0.440	-2.474	0.019
Dummy (<i>Long</i>)*Laba	0.445	2.379	0.024
Nilai Buku	1.270	5.067	0.000
Dummy (<i>Short</i>)*Nilai Buku	1.050	0.747	0.461
Dummy (<i>Long</i>)*Nilai Buku	-1.324	-0.944	0.352

Variabel Dependen : Harga Saham.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan literature yang menyatakan bahwa Manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka pendek lebih sulit disembunyikan perusahaan dari pada Manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka panjang. Oleh sebab itu *Value Relevance* Laba dan Nilai buku pada perusahaan yang melakukan manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka panjang lebih besar dari pada perusahaan yang melakukan manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka pendek. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menemukan *Value Relevance* Laba dan Nilai Buku akan lebih tinggi apabila perusahaan melakukan manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka panjang dibandingkan via *discretionary accrual* jangka pendek (Whelan et al 2004).

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak manajemen Laba terhadap *Value Relevance* informasi Laba dan Nilai Buku. Manajemen Laba yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari manajemen laba via *discretionary accrual* jangka pendek dan jangka panjang. Terdapat 3 hipotesis utama. Hipotesis kedua dan ketiga masing-masing terdiri dari dua sub hipotesis, sehingga terdapat lima hipotesis yang diuji. Dari pengujian hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama didukung, Hasil pengujian menunjukkan Laba dan Nilai Buku adalah *Value Relevant*. Artinya Laba dan Nilai Buku berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
- b. Hipotesis 2a dan Hipotesis 2b didukung. Hasil pengujian menunjukkan Laba perusahaan yang melakukan manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka pendek maupun jangka mengalami penurunan. Sebaliknya Nilai Buku perusahaan yang melakukan manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka pendek maupun jangka mengalami peningkatan.
- c. Hipotesis 3a dan 3b. Hasil pengujian menunjukkan baik hipotesis 3a maupun 3b tidak didukung. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa dampak manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka panjang terhadap *Value Relevance* lebih besar dari dampak manajemen Laba via *discretionary accrual* jangka pendek.

5.2. Implikasi Penelitian.

Penelitian ini mempunyai implikasi praktis dan akademis.

5.2. Implikasi bagi praktisi

Temuan penelitian ini mengindikasikan informasi akuntansi yang terdiri dari Laba dan Nilai Buku mempunyai Relevansi Nilai dan manajemen laba yang dilakukan dapat mengurangi Relevansi Nilai Laba. Bagi pembuat kebijakan baik Ikatan Akuntan Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan temuan ini memberi referensi bahwa perlu dilakukan monitoring terhadap perilaku manajer yang memanipulasi Laba melalui manajemen Laba. Agar dibuat aturan-aturan yang dapat meningkatkan integritas dalam proses penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan oleh perusahaan. Bagi investor di pasar modal hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bahwa pilihan manajemen laba yang dilakukan perusahaan dapat dalam bentuk jangka pendek maupun jangka panjang. Kualitas laba akan berkurang jika perusahaan melakukan manajemen Laba.

5.3. Bagi Akademis

Bagi akademis temuan penelitian ini memberi kontribusi bagi peneliti berikut yang akan mengembangkan model penelitian Manajemen Laba dan *Value Relevance*. Manajemen Laba yang dikaji dari sisi *discretionary accrual* jangka pendek dan jangka panjang memberi dampak yang berbeda terhadap *Value Relevance* Laba dan *Value Relevance* Nilai Buku.

5.3. Keterbatasan dan Saran

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Jumlah sampel penelitian terbatas karena penelitian ini dilakukan pada *sector consumer goods*. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti pada sector lain yang memiliki populasi lebih banyak seperti sector manufaktur. Hal itu disebabkan pembagian manajemen laba kedalam *discretionary accrual* jangka pendek dan jangka panjang dapat mengurangi jumlah sampel awal hingga 50 % akibat penggunaan kuartil untuk mengelompokkan perusahaan yang melakukan manajemen laba dan yang tidak melakukan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Barth, M. E., W. H. Beaver, and W. R. Landsman. 1998. Relative Valuation Roles of Equity Book Value and Net Income as a Function of Financial Health. *Journal of Accounting and Economics* 25: 1-34.
- Bartov, E., F. A. Gul, and J. S. L. Tsui. 2001. Discretionary-accruals models and audit qualifications. *Journal of Accounting and Economics* 30: 421-452.
- Beaver, W. H., and R. Dukes 1972. Interperiod Tax Allocation, Earnings Expectations, and the Behavior of Security Prices. *The Accounting Review* 47 (April): 320-332.
- Berger, P., E. Ofek and I. Swary. 1996. Investor Valuation of the Abandonment Option. *Journal of Financial Economics* 42: 257-287.
- Bowman, R. G. and F. Navissi. 2003. Earnings management and abnormal returns: Evidence from the 1970-1972 Price Control Regulations. *Accounting and Finance* 43: 1-19
- Boynton, C. E., P. S. Dobbins, and G. A. Plesko. 1992. Earnings Management and the Corporate Alternative Minimum Tax. *Journal of Accounting Research* 30 (3): 131-153
- Brown, P. R. 1999. Earnings Management: A Subtle (and Troublesome) Twist to Earnings Quality. *The Journal of Financial Statement Analysis* Winter: 61-63.
- Burgstahler, D., and I. Dichev. 1997. Earnings, Adaptation, and Equity Value. *The Accounting Review* 72: 187-215.
- Cheng, C. S., C. Liu, and T. F. Schaefer 1996. Earnings Performance and the Incremental Information Content of Cash Flows from Operations. *Journal of Accounting Research* 34 (1): 173-181.
- Chia, Y. K., R. Czernkowski, and J. Loftus 1997. The association of aggregate and disaggregated earnings with annual stock returns. *Accounting and Finance* 37: 111-128.
- Collins, D., E. Maydew, and I. Weiss. 1997. Changes in the Value-Relevance of Earnings and Book Values over the Past Forty Years. *Journal of Accounting and Economics* 24 (1):39-67.
- Cotter, J. 1996. Accrual and cash flow accounting models: A comparison of the value relevance and timeliness of their components. *Accounting and Finance* 36: 127-150.

- DeAngelo, L. E. 1986. Accounting Numbers as Market Valuation Substitutes: A Study of Management Buyouts of Public Stockholders. *The Accounting Review* 61 (3): 400-420.
- Dechow, P. M. 1994. Accounting earnings and cash flows as measures of firm performance: The role of accounting accruals. *Journal of Accounting and Economics* 18: 3-42.
- Dechow, P. M. and D. J. Skinner. 2000. Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators. *Accounting Horizons* 14 (2): 235-250
- Dechow, P. M. and R. G. Sloan. 1991. Executive Incentives and the Horizon Problem: An Empirical Investigation. *Journal of Accounting and Economics* 14: 51-89
- Dechow, P. M., R. G. Sloan, and A. P. Sweeney. 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review* 70 (2): 193-225.
- DeFond, M. L., and J. Jimbalvo. 1994. Debt Covenant Violation and the Manipulation of Accruals. *Journal of Accounting and Economics* 17 (1-2): 145-176.
- Disekseria, Elga. 2009. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Duncan, J. R. 2001, Twenty Pressures to Manage Earnings. *The CPA Journal* July: 33-37
- Easton, P., and T. Harris. 1991. Earnings as an Explanatory Variable for Returns. *Journal of Accounting Research* 29 (1): 19-36.
- Guay, W. R., and B. K. Sidhu. 2001. The Usefulness of Long-Term Accruals. *ABACUS* 37 (1): 110-131.
- Hayn, C. 1995. The information content of losses. *Journal of Accounting and Economics* 20: 125-153.
- Healy, P. M. 1985. The effect of bonus schemes on accounting decisions. *Journal of Accounting and Economics* 7 (April): 85-107.
- Healy, P. M. and J. M. Wahlen. 1999. A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons* 13 (4): 365-383
- Jones, J. J. 1991. Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research* 29 (2): 193-228.
- Loftus, J. A., and S. Sin 1997. The role of current and non-current accruals in the relation between stock returns and earnings. *Accounting and Finance* 37: 147-161.
- Ohlson, J. 1995. Earnings, Book Values, and Dividends in Equity Valuation. *Contemporary Accounting Research* 11(2) Spring: 661-687.
- Ou, J., and J. Sepe. 2002. Analysts Earnings Forecasts and the Roles of Earnings and Book Value in Equity Valuation. *Journal of Business Finance and Accounting* 29 (3-4): 287-316.
- Penman, S. 1992. Return to Fundamentals. *Journal of Accounting, Auditing & Finance* 7 (4): 465-483
- Pfeiffer, R. J., and P. T. Elgers. 1999. Controlling for Lagged Stock Price Responses in Pricing Regressions: An Application to the Pricing of Cash Flows and Accruals. *Journal of Accounting Research* 37 (1): 239-247.

Dwi Fitri Puspa, Daniati Putri

- Rangan, S. 1998. Earnings Around Seasoned Equity Offerings: Are they overstated? *Journal of Financial Economics* 50(1): 101-122
- Teoh, S. H., I. Welch, and T. J. Wong. 1998a. Earnings Management and the Post-Issue Underperformance of Seasoned Equity Offerings. *Journal of Financial Economics* 50(1): 63-99
- Teoh, S. H., T. J. Wong, and G. Rao. 1998b. Are accruals during initial public offerings opportunistic? *Review of Accounting Studies* 3: 175-208.